

Judul : RI dapat kuota 105ribu jamaah
Tanggal : Kamis, 14 April 2022
Surat Kabar : Republika
Halaman : 1

RI Dapat Kuota 105 Ribu Jamaah

Sebanyak 50.636 calhaj usia di atas 65 tahun tidak bisa diberangkatkan.

■ ALI YUSUF,
ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Kuota calon jamaah haji (calhaj) yang diberikan untuk Indonesia diperkirakan 100 ribu orang untuk ibadah haji 2022. Jumlah tersebut kurang dari setengah calhaj yang direncanakan ke Tanah Suci pada musim haji 2020, tetapi batal berangkat akibat pandemi Covid-19.

"Infonya sekitar 105 ribu jamaah," kata Konsul Jenderal (Konsjen) RI di Jeddah, Eko Kuncoro, saat dihubungi *Republika*, Rabu (13/4).

Kisaran kuota untuk Indonesia yang mencapai 100 ribu lebih tersebut juga dikatakan Ketua Komisi VIII DPR RI Yandri Susanto. Dia mengatakan, berdasarkan kuota pada 2020, Indonesia mendapatkan slot sebanyak 210 ribu jamaah. Karena itu, kuota yang didapat Indonesia pada tahun ini diperkirakan 48 hingga 50 persen dari angka tersebut atau sekitar 104 ribu sampai 106 ribu jamaah.

"Walaupun belum ada secara resmi, secara informal berdasarkan diskusi dan termasuk dua kali ke sana (Saudi—Red), insya Allah kita

mendapatkan 50 persen dari kuota awal," ujar Yandri.

Kerajaan Arab Saudi telah memutuskan untuk menerima jamaah haji pada 2022 dari luar negeri setelah dua tahun sebelumnya meniadakannya akibat dampak pandemi. Tahun ini, Saudi menyelenggarakan haji dengan kuota 1 juta jamaah. Jumlah ini tak sampai separuh jika dibandingkan dengan pelaksanaan haji pada 2019 sejumlah lebih dari 2 juta jamaah.

Indonesia diketahui mendapat jatah 221 ribu jamaah pada musim haji 2019. Namun, tahun ini kuota untuk Indonesia dipastikan tidak akan sebesar jumlah tersebut. Dari 1 juta jamaah haji, Kerajaan Saudi akan menerima 850 ribu jamaah dari luar negeri. Sementara itu, 150 ribu untuk jamaah haji domestik. Namun, Pemerintah Saudi menetapkan syarat calhaj tahun ini berusia maksimal 65 tahun.

Syarat batas usia maksimal 65 tahun yang telah ditetapkan ini berarti menggugurkan kesempatan puluhan ribu calhaj yang telah masuk

daftar tunggu pada musim haji 2022. Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes Haji Budi Sylvana mengatakan, dari 221 ribu kuota jamaah 2020, yang berusia kurang 65 tahun sebanyak 164.541 orang.

"Artinya, 50.636 jamaah usia di atas 65 tahun tidak bisa diberangkatkan dengan alasan usia," kata Budi Sylvana.

Menurut data Siskohatkes, ada sekitar 30 persen lansia dan risiko tinggi (risti) di atas 85 persen yang perlu mendapat prioritas pelayanan kesehatan. "Kita menggunakan skala prioritas, tapi semua jamaah tetap dikontrol, tetapi musim haji tahun ini kita akan memprioritaskan jamaah yang sangat berisiko dulu," ujar dia.

Budi mencontohkan, misalnya dalam satu kloter ada 400 orang, mereka dikawal oleh tiga tenaga kesehatan, dua perawat, dan satu dokter. Dari

400 orang ini, tidak semuanya merupakan kelompok risti atau lansia yang perlu mendapat prioritas.

Dia menegaskan, petugas kesehatan akan tetap melayani seluruh jamaah haji meski petugas memprioritaskan lansia atau kelompok risti dalam satu kloter. Semua akan mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik selama perjalanan iba-

HAJI 2022



SYARAT

- ▶ Vaksinasi dosis lengkap
- ▶ Usia maksimal 65 tahun
- ▶ Negatif Covid-19

JAMAAH

- ▶ Calhaj 2020 yang batal berangkat sesuai nomor urut

Sumber: Kemenag

dah haji mulai dari keberangkatan, tiba di Saudi, sampai kembali lagi di Tanah Air.

"Petugas kesehatan fokus dulu kepada 30 orang yang sangat berisiko. Bukan dalam artian yang lain diabaikan," ujar Budi.

■ ed:mas alamit, huda

Baca juga di republika.id
Pindai QR Code ini

